

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 26-07-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI, SKALA EKONOMI, DAN
KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI PENGERINGAN DAN PENGOLAHAN
TEBAKAU DI INDONESIA (ISIC: 12091)**



Skripsi Oleh:

MUHAMMAD REZA APRIANSYAH

01021381924035

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI, SKALA EKONOMI, DAN
KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI PENGERINGAN DAN PENGOLAHAN
TEBAKAU DI INDONESIA (ISIC: 12091)**

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Reza Apriansyah
NIM : 01021381924085
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal: 5 Juli 2023

DOSEN PEMBIMBING



Deassy Apriani, S.E., M.Si

NIDN. 0009049108

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI, SKALA EKONOMI, DAN
KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI PENGERINGAN DAN PENGOLAHAN
TEBAKAU DI INDONESIA (ISIC: 12091)**

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Reza Apriansyah
NIM : 01021381924085
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 Juli 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Dosen Pembimbing



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIDN. 0009049108

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 25 Juli 2023
Dosen Penguji



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 26-07-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Reza Apriansyah
NIM : 01021381924085
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Analisis Faktor-faktor Produksi, Skala Ekonomi, dan Keuntungan Pada Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia (ISIC: 12091)

Pembimbing : Deassy Apriani, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 21 Juli 2023

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 24 Juli 2023

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Reza Apriansyah

NIM. 01021381924085

ASLI
26-07-2023
FAKULTAS EKONOMI UNRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rhmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul Analisis Faktor-faktor Produksi, Skala Ekonomi, dan Keuntungan Pada Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia (ISIC:12091) dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini menjadi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Strata satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini bertujuan untuk pengaruh faktor-faktor produksi terhadap nilai output dan melihat kondisi skala ekonomi serta tingkat keuntungan pada industri pengeringan dan pengolahan tembakau di Indonesia.

Penulis berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebaik-baiknya kepada para akademis, pemerintahan, mahasiswa-mahasiswi dan masyarakat luas pada umumnya serta para stakeholder yang berkepentingan.

Palembang, 24 Juli 2023



Muhammad Reza Aprianyah

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Produksi, Skala Ekonomi, dan Keuntungan Pada Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia (ISIC: 12091)” yang digunakan sebagai salah syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata satu (S1) jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Selama proses penyusunan skripsi ini berbagai hambatan yang dihadapi penulis. Hambatan tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua Orang tua dan adikku tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, nasehat, dukungan, bantuan, motivasi serta perhatian yang tak terbalaskan.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si., selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

6. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing saya dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsinya.
7. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si., selaku dosen penguji sekaligus dosen pembimbing akademik saya yang selama ini telah memberikan motivasi selama perkuliahan dan telah memberikan kritik dan saran yang sangat membantu dalam perbaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pembelajaran, pengalaman, serta nasihat selama menjalankan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kepada sahabat-sahabatku tercinta Andika, Widyan, Rifko, Rifki, Adinda, dan Dea yang selalu memberikan semangat, menghibur dan selalu memberikan dukungan serta perhatian untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Aditya, Rahma, Indie, Indah, dan Indri serta teman-teman di Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2019 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

ABSTRAK

Analisis Faktor-faktor Produksi, Skala Ekonomi, dan Keuntungan Pada Industri pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia (ISIC: 12091)

Oleh:

Muhammad Reza Apriansyah, Deassy Apriani

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh faktor produksi terhadap nilai *output*, dan melihat kondisi skala ekonomi serta tingkat keuntungan pada industri pengeringan dan pengolahan tembakau di Indonesia. Data digunakan dalam penelitian menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2000-2020. Teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan uji regresi linier berganda berdasarkan fungsi produksi *Cobb-Douglass*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor produksi bahan baku dan penolong (R), tenaga kerja (L), dan modal tetap (K) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai *output* (Y). Secara parsial, variabel bahan baku dan penolong (R), dan tenaga kerja (L) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai *output* (Y), sedangkan modal tetap (K) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai *output* (Y) pada industri tersebut. Uji skala ekonomi pada industri pengeringan dan pengolahan tembakau di Indonesia berada dalam kondisi *Increasing Return to Scale*. Industri pengeringan dan pengolahan tembakau di Indonesia memiliki tingkat keuntungan rata-rata sebesar 42,20 persen atau senilai 2,60 triliun rupiah.

Kata kunci: *Pengolahan tembakau, Faktor produksi, Skala ekonomi, Keuntungan*

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIDN. 0009049108

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 26-67-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

ABSTRACT

Analysis of Production Factors, Economies of Scale, and Profits in the Tobacco Drying and Processing Industry in Indonesia (ISIC: 12091)

By:

Muhammad Reza Apriansyah, Deassy Apriani

This study aims to see the effect of production factors on the value of output, and see the conditions of economies of scale and the level of profit in the tobacco drying and processing industry in Indonesia. The data used in the study used secondary data sourced from the Indonesian Central Bureau of Statistics for 2000-2020. The analysis technique used using multiple linear regression tests based on the Cobb-Dougllass production function. The results showed that the production factors of raw and auxiliary materials (R), labour (L), and fixed capital (K) simultaneously had a positive and significant effect on the value of output (Y). Partially, the variables of raw and auxiliary materials (R), and labour (L) have a significant effect on the value of output (Y), while fixed capital (K) has no significant effect on the value of output (Y) in the industry. The test of economies of scale in the tobacco drying and processing industry in Indonesia is in the condition of Increasing Return to Scale. The tobacco drying and processing industry in Indonesia has an average profit rate of 42.20 per cent or 2.60 trillion rupiah.

Keywords: Tobacco processing, Factors of production, Economies of Scale, Profit

Acknowledge by,

Head of Development Economics

Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Advisor



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIDN. 0009049108

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Muhammad Reza Apriansyah
	NIM	01021381924085
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 19 April 2002
	Alamat	Jl. Kasnariansyah No. 69 RT. 19 RW. 07 Palembang, Sumatera Selatan
	Nomor Handphone	089650691005
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Email	mhmdreza2002@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2007-2013	SD Negeri 42 Palembang	
2013-2016	SMP Negeri 22 Palembang	
2016-2019	SMA Negeri 11 Palembang	
2021	Student Exchange (PMMDN), Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako	
2019-2023	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2020	IMEPA FE UNSRI (Staff Media dan Informasi)	
PENGALAMAN MAGANG		
2022	MSIB (Badan Pusat Statistik Provinsi Papua)	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1 Konsep Industri	12
2.1.2 Teori Produksi.....	13
2.1.2.1 Fungsi Produksi.....	13
2.1.2.2 Fungsi Produksi Cobb-Dougllass.....	15
2.1.2.3 Produksi Dengan Satu Faktor Produksi Berubah.....	16
2.1.2.4 Produksi dengan Dua Faktor Produksi Berubah	18
2.1.2.5 Teori Biaya Produksi.....	20
2.1.2.6 Biaya Produksi Jangka Pendek	20
2.1.2.7 Biaya Produksi Jangka Panjang	24
2.1.2.8 Skala Ekonomi	26
6.1.3 Teori Keuntungan.....	27

2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Pemikiran.....	35
6.4 Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	37
3.2 Jenis dan Sumber Data	37
3.3 Metode Pengumpulan Data	38
3.4 Teknik Analisis Data.....	38
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Hasil Penelitian	43
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.1.2 Gambaran Umum Variabel Penelitian	45
4.1.2.1 Perkembangan Biaya Produksi Pada Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia	45
4.1.2.2 Perkembangan Nilai Penggunaan Bahan Baku Pada Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia	48
4.1.2.2 Perkembangan Penggunaan Tenaga Kerja Pada Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia	52
4.1.2.3 Perkembangan Upah Tenaga Kerja Pada Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia	55
4.1.2.4 Perkembangan Modal Tetap Pada Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia	57
4.1.2.5 Perkembangan Nilai Output Pada Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia	59
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	61
4.1.3.1 Uji Normalitas	61
4.1.3.2 Uji Multikoleniaritas	62
4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas	63
4.1.3.4 Uji Autokolerasi	63
4.1.4 Hasil Estimasi Model Penelitian	64
4.1.4.1 Uji t.....	65

4.1.4.2 Uji F	66
4.1.4.3 Koefisien Determinasi.....	66
4.1.5 Perhitungan Skala Ekonomi.....	67
4.1.6 Keuntungan Pada Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia.....	67
4.2. Pembahasan.....	69
4.2.1 Analisis Penggunaan Bahan Baku Terhadap Output Produksi Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia	69
4.2.2 Analisis Penggunaan Tenaga Kerja Terhadap Output Produksi Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia	70
4.2.3 Analisis Penggunaan Modal Tetap Terhadap Output Produksi Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia.....	71
4.2.4 Analisis Skala Ekonomi Pada Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia.....	72
4.2.5 Analisis Tingkat Keuntungan Pada Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1. Kesimpulan	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Distribusi PDB menurut lapangan usaha tahun 2016-2020.....	2
Tabel 1. 2	Daftar 10 Negara dengan Tingkat Konsumsi Produk Berbasis Tembakau Tertinggi di Dunia Tahun 2020.....	4
Tabel 1. 3	Peringkat 10 Besar Produksi Tembakau Dunia Menurut Negara Tahun 2020.....	5
Tabel 4. 1	Perkembangan Biaya Produksi Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia Tahun 2000-2020	46
Tabel 4. 2	Perkembangan Penggunaan Bahan Baku Pada Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia Tahun 2000-2020	49
Tabel 4. 3	Komposisi Penggunaan Bahan Baku Pada Industri Pengeringan dan Penolahan Tembakau di Indonesia.....	51
Tabel 4. 4	Perkembangan Upah Tenaga Kerja Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia Tahun 2000-2020	56
Tabel 4. 5	Perkembangan Modal Tetap Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia Tahun 2000-2020.....	58
Tabel 4. 6	Perkembangan Nilai Output Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia Tahun 2000-2020.....	60
Tabel 4. 7	Hasil Uji Multikoleniaritas.....	62
Tabel 4. 8	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	63
Tabel 4. 9	Hasil Uji Autokolerasi	63
Tabel 4. 10	Hasil Estimasi	64
Tabel 4. 11	Tingkat Keuntungan Pada Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau di Indonesia Tahun 2000-2020.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Jumlah Perusahaan Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau (ISIC 12091) di Indonesia	6
Gambar 1. 2	Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau (ISIC 12091) di Indonesia	7
Gambar 2. 1	Kurva Produksi Total, Produksi Rata-rata dan Produksi Marjinal	17
Gambar 2. 2	Kurva Produksi dengan Dua Faktor Produksi Berubah	19
Gambar 2. 3	Kurva Biaya Total, Biaya Tetap Total dan Biaya Berubah Total.....	21
Gambar 2. 4	Kurva Biaya Marjinal, Biaya Rata-rata dan Biaya Berubah Rata-rata	23
Gambar 2. 5	Kurva Biaya Total Rata-rata Jangka Panjang	25
Gambar 2. 6	Kurva Biaya dan Penerimaan Total	29
Gambar 2. 7	Skema alur pemikiran konseptual	35
Gambar 4. 1	Jumlah Perusahaan Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau Tahun 2000-2020.....	44
Gambar 4. 2	Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau Tahun 2000-2020.....	53
Gambar 4. 3	Histogram Uji Normalitas	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam tercapainya keberhasilan suatu pembangunan ekonomi diperlukannya kerja sama antar sektor perekonomian. Pembangunan ekonomi memegang peranan penting di suatu negara khususnya dalam meningkatkan pendapatan per kapita dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu cara dalam upaya meningkatkan pembangunan ekonomi dapat dilakukan melalui program-program tertentu salah satunya ialah kegiatan pembangunan berbasis industri, baik dalam industri berskala besar, menengah, ataupun skala kecil yang tujuannya untuk meningkatkan pendapatan perkapita dan mensejahterakan masyarakat.

Di negara-negara berkembang, sektor industri dipandang sebagai salah satu komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain mampu memberikan kontribusi ekonomi yang besar melalui nilai tambah, lapangan kerja, dan devisa bagi negara, sektor industri juga dapat memberikan kontribusi yang besar dalam transformasi kultural bangsa menuju arah modernisasi kehidupan masyarakat yang menunjang pembentukan daya saing nasional. Oleh karena itu, sektor industri dijadikan sebagai sektor pemimpin yang dimana mampu menjadi pemicu meningkatnya sektor-sektor lain (Sudariyanto, 2010).

Menurut Kuncoro (2012) menyatakan bahwa industrialisasi berkembang secara bertahap ketika terjadi perubahan struktural pada sektor-sektor perekonomian dimana kontribusi sektor pertanian menurun dan sektor industri

pengolahan meningkat. Industri pengolahan dapat menambah nilai bagi sektor lain dengan menyerap tenaga kerja yang membantu mengembangkan ekonomi daerah.

Tabel 1. 1 Distribusi PDB menurut lapangan usaha tahun 2016-2020 (%)

PDB (Lapangan Usaha)	2020	2019	2018	2017	2016
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,7	12,71	12,81	13,16	13,48
Pertambangan dan Penggalian	6,44	7,26	8,08	7,58	7,18
Industri Pengolahan	19,87	19,7	19,86	20,16	20,52
Industri Pengolahan Non-Migas	17,88	17,58	17,62	17,88	18,21
Pengadaan Listrik dan Gas	1,16	1,17	1,19	1,19	1,15
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
Konstruksi	10,71	10,75	10,53	10,38	10,38
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,92	13,01	13,02	13,02	13,19
Transportasi dan Pergudangan	4,47	5,57	5,38	5,41	5,20
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,55	2,78	2,78	2,85	2,93
Informasi dan Komunikasi	4,51	3,96	3,77	3,78	3,62
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,51	4,24	4,15	4,2	4,19
Real Estate	2,94	2,78	2,74	2,81	2,83
Jasa Perusahaan	1,91	1,92	1,8	1,75	1,71
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,77	3,61	3,65	3,67	3,84
Jasa Pendidikan	3,56	3,3	3,25	3,29	3,37
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,3	1,1	1,07	1,07	1,07
Jasa lainnya	1,96	1,95	1,81	1,76	1,70
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100	100	100	100	100

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (2020)

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Indonesia (2020), sepanjang tahun 2016 hingga 2020 kontribusi sektor industri pengolahan menduduki posisi nomor 1 dalam menciptakan PDB nasional. Pada tahun 2020 sektor industri pengolahan berkontribusi sebesar 19,87 persen dalam menciptakan PDB nasional. Diikuti posisi kedua yaitu sektor industri pengolahan non migas yang berkontribusi sebesar 17,88 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan memiliki peran utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang cukup tinggi setiap tahunnya.

Industri pengolahan tembakau merupakan salah satu industri yang memiliki daya saing tinggi serta turut memberikan kontribusi yang cukup tinggi setiap tahunnya terhadap perekonomian nasional melalui sektor pajak yang diimplementasikan dalam bentuk Cukai Hasil Tembakau (CHT). Berdasarkan laporan dari Kementerian keuangan RI tahun 2020, penerimaan cukai dan kepabeanan Indonesia tercatat telah mencapai Rp 213,27 Triliun atau 102,13 persen dari target APBN Indonesia. Jika dilihat dari komponennya, penerimaan cukai utama berasal dari penerimaan cukai hasil tembakau dan cukai minuman beralkohol, dimana CHT memiliki porsi paling besar dibandingkan dengan cukai minuman beralkohol dalam penerimaan cukai dan kepabeanan Indonesia yaitu sebesar Rp 164,87 Triliun dan Rp 7,34 Triliun.

Perkembangan industri pengolahan tembakau ini juga tidak terlepas dari budaya dan kebiasaan masyarakat Indonesia, khususnya dalam mengonsumsi produk berbasis tembakau seperti rokok, cerutu, tembakau iris dan sejenisnya. Meskipun produk berbasis tembakau bukan merupakan konsumsi utama tetapi

perilaku masyarakat yang konsumtif terhadap produk berbasis tembakau menyebabkan permintaan terhadap produk-produk berbasis tembakau semakin tinggi. Secara internasional berdasarkan laporan dari *World Health Organization* (WHO), konsumsi rokok dan produk berbasis tembakau di Indonesia pada tahun 2020 berjumlah 76,8 juta pengguna produk berbasis tembakau dan 66 juta pengguna rokok yang merupakan urutan ke-3 di dunia.

Tabel 1. 2 Daftar 10 Negara dengan Tingkat Konsumsi Produk Berbasis Tembakau Tertinggi di Dunia Tahun 2020

No	Negara	Jumlah Pengguna Tembakau (Ribuan)	Jumlah Pengguna Rokok Tembakau (Ribuan)
1	China	299.872	299.871
2	India	273.664	82.894
3	Indonesia	76.852	66.078
4	Amerika Serikat	59.241	49.465
5	Bangladesh	40.451	22.409
6	Rusia	29.756	29.756
7	Pakistan	27.169	18.879
8	Brazil	21.996	21.996
9	Jepang	19.789	19.789
10	Turki	19.595	19.595

Sumber: *World Health Organization (WHO), 2020*

Tingginya tingkat konsumsi produk berbasis tembakau di Indonesia, diharapkan industri pengeringan dan pengolahan tembakau dapat memberikan kontribusinya kepada para pengusaha pengolahan tembakau sehingga mereka dapat memaksimalkan keuntungan yang nantinya dapat mensejahterakan hidup mereka serta memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian nasional.

Selain itu, dalam pengadaan input pada industri pengolahan tembakau, Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki hasil produksi tembakau terbesar di dunia. Menurut laporan dari *Food and Agricultural Organization* (FAO) Indonesia menjadi salah satu negara dengan tingkat produksi tembakau terbesar di dunia.

Tabel 1. 3 Peringkat 10 Besar Produksi Tembakau Dunia Menurut Negara Tahun 2020

No	Negara	Produksi (Ton Metric)
1	China	2.135.277
2	India	766.373
3	Brazil	702.208
4	Indonesia	261.017
5	Zimbabwe	203.488
6	Amerika Serikat	169.130
7	Pakistan	132.872
8	Argentina	106.326
9	Malawi	102.000
10	Bangladesh	85.852

Sumber: *Food and Agricultural Organization (FAO), 2020*

Berdasarkan Tabel 1.3, Indonesia berada pada posisi nomor 4 setelah China, India, dan Brazil dalam memproduksi tembakau dunia, dimana pada tahun 2020 Indonesia memproduksi tembakau sebanyak 261 ribu ton atau sekitar 3,3 persen dari total produksi tembakau dunia.

Meskipun jumlah produksi dan pengguna produk-produk tembakau di Indonesia tinggi, tetapi jumlah perusahaan industri pengeringan dan pengolahan tembakau di Indonesia mengalami penurunan setiap tahunnya, hal ini disebabkan oleh adanya kebijakan regulasi dari pemerintah dengan menaikkan tarif cukai hasil tembakau (CHT) yang dimuat dalam peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Tahun 2020 dimana Tarif Cukai Hasil Pengolahan Tembakau ditetapkan sebesar 57 persen. Penurunan ini terjadi pada perusahaan-perusahaan pengeringan dan pengolahan tembakau, dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 terdapat 488 unit perusahaan, sedangkan pada tahun 2020 turun menjadi 204 unit perusahaan.



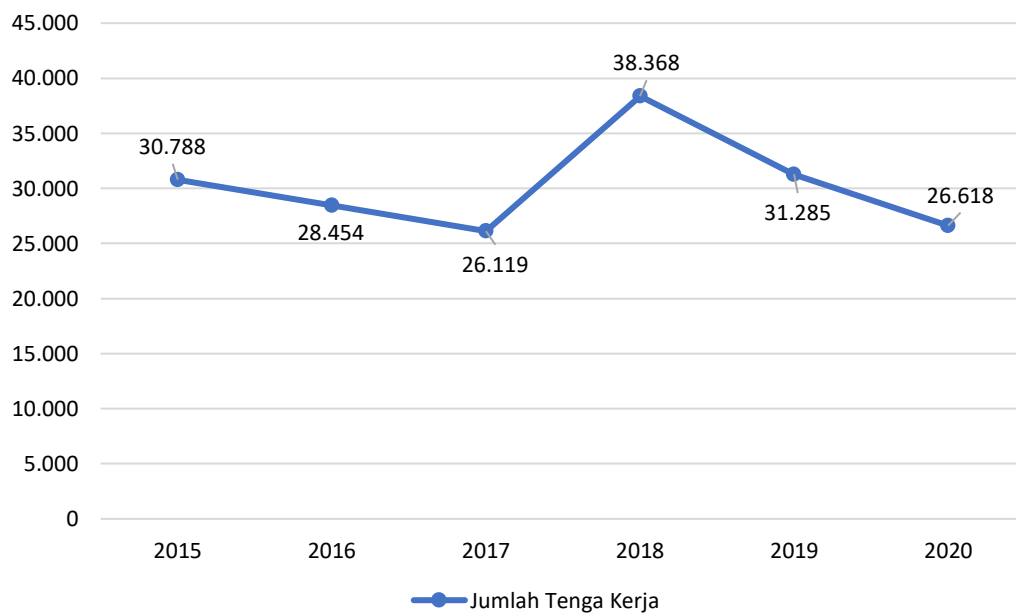
Gambar 1. 1 Jumlah Perusahaan Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau (ISIC 12091) di Indonesia

Sumber: BPS, Statistik Industri Manufaktur (2020)

Kenaikan tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) ini menyebabkan kebingungan bagi para pelaku industri pengolahan tembakau terutama para pelaku usaha menengah dan kecil, yaitu salah satunya dengan kesulitannya

memproyeksikan bisnisnya dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu juga, CHT ini berdampak pada kenaikan harga produk berbasis tembakau yang nantinya akan berimbas pada hasil produksi dan volume penjualan produk. Penurunan volume penjualan akibat dari kenaikan harga produk menyebabkan keuntungan perusahaan tersebut menurun, dan jika penurunan keuntungan perusahaan tersebut terus berlanjut maka akan menyebabkan perusahaan akan sulit bertahan dan menghentikan produksinya.

Bersamaan dengan berkurangnya jumlah perusahaan, hal ini juga berdampak pada penyerapan tenaga kerja di industri pengeringan dan pengolahan tembakau. Berikut pada Gambar 1.2 memperlihatkan jumlah tenaga kerja industri pengeringan dan pengolahan tembakau (ISIC 12091) di Indonesia dari tahun 2015-2020.



Gambar 1. 2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau (ISIC 12091) di Indonesia

Sumber: BPS, Statistik Industri Manufaktur (2020)

Berdasarkan Gambar 1.2, perkembangan jumlah tenaga kerja industri pengeringan dan pengolahan tembakau Indonesia pada tahun 2015-2020 cenderung menurun. Terdapat 5 tahun dimana jumlah tenaga kerja industri pengeringan dan pengolahan tembakau menurun atau dibawah rata-rata, sedangkan 1 tahun lainnya menunjukkan tren meningkat atau diatas rata-rata.

Jumlah tenaga kerja pada industri pengeringan dan pengolahan tembakau yang tertinggi terdapat pada tahun 2018 yaitu sebanyak 38.368 orang tenaga kerja, sedangkan jumlah tenaga kerja terendah terdapat pada tahun 2017 yaitu sebanyak 26.119 orang tenaga kerja. Adapun rata-rata jumlah tenaga kerja selama 6 tahun terakhir pada industri pengeringan dan pengolahan tembakau yaitu sebanyak 30.272 orang tenaga kerja.

Berdasarkan kondisi jumlah perusahaan dan input tenaga kerja industri pengeringan dan pengolahan tembakau yang cenderung menurun, maka akan muncul sebuah pertanyaan bagaimana kondisi skala ekonomi pada industri pengeringan dan pengolahan tembakau. Karena bagaimanapun juga keberhasilan suatu perusahaan/industri bergantung pada pengalokasian penggunaan input-input produksi yang efisien. Ketersediaan input produksi (modal, tenaga kerja, bahan baku, dan sebagainya) dapat mempengaruhi hasil produksi, dimana penambahan input produksi secara serentak akan berpengaruh terhadap kenaikan produksi (Fitriani, Arifin, & Ismono, 2010). Menurut Pindyck dan Rubinfeld (2012) skala ekonomi merupakan kondisi di mana biaya perusahaan per satuan produksi menurun ketika output meningkat. Skala ekonomi merupakan faktor penting dalam menentukan usaha yang efisien. Selain itu juga keuntungan yang diperoleh

perusahaan dapat dimaksimalkan sejalan dengan adanya skala ekonomi yang digapai oleh perusahaan.

Penggunaan input yang efisien yaitu tenaga kerja dan bahan baku pastinya akan mempengaruhi penerimaan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dan dapat mewujudkan skala ekonomi. Karena dalam suatu proses produksi, perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan keuntungan. Tidak terkecuali pada perusahaan-perusahaan di industri pengeringan dan pengolahan tembakau. Keuntungan tersebut dapat tercapai apabila industri tersebut dalam keadaan yang efisien, karna efisiensi dapat mendorong tercapainya kestabilan kondisi industri tersebut.

Apabila industri pengeringan dan pengolahan tembakau mampu mencapai skala ekonominya dan dalam keadaan yang stabil, maka industri pengeringan dan pengolahan tembakau dapat memproyeksikan bisnisnya dan memperoleh keuntungan yang maksimal dalam jangka waktu yang panjang. Tentunya hal ini pastinya juga akan berdampak pada perekonomian negara baik secara mikro maupun makro.

1.2 Rumusan Masalah

Bila dilihat dari latar belakang permasalahan yang dibahas diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan faktor-faktor produksi dalam mempengaruhi output produksi industri pengeringan dan pengolahan tembakau di Indonesia?
2. Bagaimana skala ekonomi pada industri pengeringan dan pengolahan tembakau di Indonesia?
3. Bagaimana tingkat keuntungan pada industri pengeringan dan pengolahan tembakau di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Bila dilihat dari rumusan permasalahan yang diuraikan diatas, maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan faktor-faktor produksi dalam mempengaruhi output produksi industri pengeringan dan pengolahan tembakau di Indonesia
2. Untuk melihat kondisi skala ekonomi pada industri pengeringan dan pengolahan tembakau di Indonesia
3. Untuk mengetahui tingkat keuntungan pada industri pengeringan dan pengolahan tembakau di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan wawasan serta pengetahuan bagi para pembaca mengenai faktor-faktor produksi, skala ekonomi, dan keuntungan pada industri pengeringan dan pengolahan tembakau di Indonesia.

2. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman bagi para pembaca mengenai faktor-faktor produksi, skala ekonomi dan keuntungan pada industri pengeringan dan pengolahan tembakau di Indonesia. Serta penelitian ini juga diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan referensi bagi para pembaca yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang faktor-faktor produksi, skala ekonomi dan keuntungan industri pengeringan dan pengolahan tembakau di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Shafira Ayu, and Firmansyah Firmansyah. 2021. "Analisis Kinerja Industri Kakao di Indonesia: Pendekatan Structure-Conduct-Performance (SCP)." *Indicators : Journal of Economic and Business* 3 (2): 167–76.
- Amalia, F. (2014). "Analisis Fungsi Produksi Cobb-Dougllass Pada Kegiatan Sektor Usaha Mikro di Lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 48-49."
- Amalia, S. A., & Firmansyah. (2021). "Analisis Kinerja Industri Kakao di Indonesia: Pendekatan Structure-Conduct-Performance (SCP)". *Journal of Economic and Business*, 167-176.
- Ameliana, Nadia, Sutarni Sutarni, and Dayang Berliana. 2022. "Analisis Produksi dan Skala Ekonomi Usahatani Sawi Putih (*Brassica Pekinensis*) di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus." *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 6 (1): 218–27.
- Ansar. (2017). *Teori Ekonomi Mikro*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Apriani, Deassy, Imelda Imelda, and Eka Rostartina. 2019. "Kinerja Industri Pengupasan, Pembersihan dan Sortasi Kopi di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15 (2)
- Alao, J.S, and Kuje, E.D. (2010). "Determination of Technical Efficiency and Production Function for Small Scale Furniture Industry in Lafia Metropolis, Nasarawa State, Nigeria," *Journal Of Agriculture & Social Sciences*. July: 64–66.
- Ayele, Solomon, Lemma Zemedu, and Berhanu Gebremdhin. 2017. "Analysis of Market Structure, Conduct and Performance of Beef Cattle: The Case of Dugda District, East Shoa Zone, Oromia Regional State, Ethiopia." *Journal of Biology, Agriculture and Healthcare* 7 (5): 5–11.
- Ayu Andayani, Sri. 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Cabai Merah." *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 1 (3): 261–68.
- Badriah, L. S., Arintoko, A., & Rahajuni, D. (2022). "Decreasing Return to Scale in Cottage Industries: Empirical Evidence from the Coconut Sugar Industry in Banyumas, Indonesia". *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 219-229.
- Bagus, Ida, Putu Windu, Made Kembar, and Sri Budhi. n.d. "Analisis Skala Ekonomis Kerajinan Ukiran Kayu Lapis di Kabupaten Badung": Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unversitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia, 920–47.
- BPS. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/>
- Budiyanto, N., & Djayastra, I. K. (2015). "Analisis Skala Ekonomis Industri Kebaya Bordir di Kota Denpasar." *Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 326-339.

- Chowdhury, M. S. (2015). "An Analysis of the Production Function of Ready-Made Garments Industry in Bangladesh; A Case of Tex-Town Group Limited." *International Journal of African and Asian Studies*, 1-6.
- Devintha S.B., Putri, Imam Asngari, and Suhel Suhel. 2019. "Analisis Efisiensi dan Skala Ekonomi Pada Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 16 (2): 63–73.
- Dimitriu, Maria Caracota, and Blessy Mathew Savu. 2010. "Econometric Analysis of Efficiency in the Indian Manufacturing Sector." *Romanian Journal of Economic Forecasting* 13 (1): 182–97.
- Fahrudin, Ahmad. 2018. "Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usaha Budidaya Tambak Ikan." *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics* 1 (1): 77–85.
- Fitriani, Arifin, B., & Ismono, H. (2010). "Analisis Skala Ekonomi Produksi Tebu di Provinsi Lampung." 303-315.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. In N. Hasibuan, (pp. 12-13). PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Irwan. 2011. "Analisis Skala Usaha dan Keuntungan Industri Tahu di Kota Banda Aceh," 1-8
- Istia, P. T., Titaley, H. D., & Maelissa, N. (2020). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Minyak VCO Industri Kecil Waipiah Coconut di Kec. TNS Kab. Maluku Tengah". *Jurnal SOSOQ*, 67-76.
- Isyariansyah, Muhammad Danar, Djoko Sumarjono, and Kustopo Budiraharjo. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Produksi Kopi Robusta di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang." *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 2 (1): 31.
- Khusaini, M. (2013). *Ekonomi Mikro Dasar-Dasar Teori*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Layla, Nur. 2019. "Karakteristik dan Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Volume Hasil Produksi Pada Industri Pengelahan Hasil Perkebunan di Kabupaten Kepulauan Selayar." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Matyjas, Z. (2014). "The Role of the Structure-Conduct-Performance Paradigm for the Development of Industrial Organization Economics and Strategic Management." *Journal of Positive Management*, 53-63.
- Mankiw, N. G., Quah, E., & Wilson, P. (2014). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muin, Muhyina. 2017. "Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai." *Jurnal Economix* 5 (2): 203–14.
- Muslim, E., & Wardhani, A. L. (2008). "Analisis Struktur dan Kinerja Industri Rokok Kretek di Indonesia dengan Pendekatan Struktur, Perilaku, dan

- Kinerja.*" Seminar Nasional Teknik Industri dan Kongres BKSTI V, 373-380.
- Nikensari, S. I. (2018). *Ekonomi Industri Teori dan Kebijakan*. Samudra Biru.
- Nurhasanah, Dwi Tafinia. 2019. "Analisis Structure-Conduct-Performance Pada Industri Tape di Kabupaten Bondowoso." Prosiding The 5th Seminar Nasional Dan Call for Paper 2019 "Kebaruan Dan Kode Etik Penelitian," 17–26.
- Nzima, Wisdom Madede, Joseph Dzanja, and Bonnet Kamwana. 2014. "Structure-Conduct-Performance of Groundnuts Markets in Northern and Central Malawi : Case Studies of Mzimba and Kasungu Districts." *International Journal of Business and Social Science* 5 (6): 130–39.
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2012). *Mikroekonomi (Edisi Kedelapan)*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Porter, M. E. (1980). "Competitive Strategy (Techniques for Analyzing Industries and Competitors)." New York: New York: Free Press.
- Pracoyo, T. K., & Pracoyo, A. (2006). "Aspek Dasar Ekonomi Mikro." Jakarta: PT Grasindo.
- Prasatya Tandipare, Octavian, and I Ketut Sutrisna. n.d. "Analisis Skala Ekonomi Industri Kerajinan Topeng Kayu Bali di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar," 420–52.
- Putri, B., S D W Prajanti, and Amin. Pujiati. 2020. "The Effect of Capital, Labor and Raw Materials toward Production Value (Study on Tapioca Flour Industry in Margoyoso District, Pati Regency)." *Journal of Economic Education* (1): 48–54.
- Rahadi, I Gusti Agung Bagus Indra, and Luh Putu Aswitari. 2015. "Analisis Skala Ekonomis Pada Industri Kerajinan Tas Kulit di Kota Denpasar." *E-Jurnal EP Unud*, 4 (12): 1445–61.
- Rinandi, Yoga, Rahmita Budiartiningih, and Rita Yani Iyan. 2021. "Analisis Structure-Conduct-Perfomance (SCP) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kerupuk Sagu di Kecamatan Kuantan Tengah." *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi* 7 (3): 99–111.
- Rawis, O., Rumagit, G. A., & Dumais, J. N. (2020). "Analisis Keuntungan Usaha Industri Kacang Sangrai Febri di Desa Kanonang 3 Kecamatan Kawangkoan Induk". *Jurnal Sosial Ekonomi*, 1-6.
- Salvatore, D. (2006). "Mikroekonomi (Edisi Keempat)." Erlangga.
- Sari, M, and N D B Tamami. 2020. "Struktur, Perilaku, dan Kinerja Usaha Ronce Melati Rato Ebhu di Desa Tunjung Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan." *Agriscience* 1: 292–307.
- Sitorus, Septiana Uly A. S., and Adi Hadianto. 2012. "Analisis Struktur, Perilaku, dan Kinerja Industri Kakao di Indonesia" X (2).

- Subardin, M., Susetyo, D., Kadir, S. A., & Suhel. (2018). "*Economies of Scale and Efficiency of the Pulp Industry in Indonesia: Cobb-douglass Cost Function Approach*". International Journal of Economics and Financial Issue, 284-289.
- Sudariyanto. (2010). *Industrialisasi*. Semarang: Alprin.
- Sukirno, S. (2013). *Mikroekonomi Teori Pengantar (Edisi Ketiga)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sulistiana, Septi Dwi. 2013. "*Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.*" Jurnal Mahasiswa Teknologi 1 (3): 1–18.
- Tandipare, O. P., & Sutrisna, K. I. (2019). "*Analisis Skala Ekonomi Industri Kerajinan Topeng Kayu Bali di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.*" 420-452.
- Tefaye, Wondimu, and Hassen Beshir. 2014. "*Determinants of Technical Efficiency in Maize Production: The Case of Smallholder Farmers in Dhidhessa District of Illuababora Zone, Ethiopia.*" Journal of Economics and Sustainable Development 5 (15): 274–84.
- Tira, Ilma Prahmalia. 2012. "*Analisis Faktor-Faktor Produksi Pada Industri Semen Di Indonesia (Periode 1985-2009).*" Journal of Economic & Development 10 (1): 31–55.
- Wilanda, Taranitha Putri, and Surya Dewi Rustariyuni. 2019. "*Analisis Efisiensi dan Skala Ekonomis Pada Industri Kerajinan Anyaman Bambu Kecamatan Susut Kabupaten Bangli.*" Jurnal Ekonomi Pembangunan 8 (1): 1–14.
- Wobiwo, Setyo Adi, and Nugroho. 2018. "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Pengolahan dan Efisiensi Produksi Pada Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Tahun 2010-2015.*" Media Ekonomi Dan Manajemen 33 (2): 205–13.
- Yuniartini, Ni Putu Sri. 2013. "*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu di Kecamatan Ubud.*" E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana 2 (2): 95–101.